



Perkembangan Riset Entitas Syariah : Analisis Bibliometrik

Siti Lutfi Nur Aqiqi¹, Erliana Siti Anggraini², Arinda Pramudia Wardani³, Moh. Syaifullah⁴, Sofiantur Rohmah⁵, Hanik Nurul Hamidah⁶, Mohammad Nizarul Alim⁷

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trunojoyo
Madura^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}

Abstract

Received: 3 Juni 2024
Revised: 18 Juni 2024
Accepted: 6 Juli 2024

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peta perkembangan publikasi ilmiah dalam lingkup entitas syariah yang terindeks scopus sepanjang tahun 1996-2023. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa artikel puvlikasi terkait entitas syariah yang terindeks scopus. Metode penelitian bibliometric digunakan dalam penelitian dengan software publish or perish sebagai media dalam menganalisis artikel terkait, website Rayyan untuk mengeliminasi paper yang tidak dibutuhkan, dan software VOSViewer dan excel sebagai alat analisis untuk memetakan penelitian berdasarkan kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan dinamika penelitian kisaran tahun 1996-2023 tidak menentu, akan tetapi pada beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan yang signifikan, namun pada tahun 2023 penyebab jumlah artikel menurun atau sedikit adalah karena penelitian ini dilakukan pada pertengahan tahun. Topik entitas syariah yang masih berpeluang untuk diteliti adalah sharia public entity dan social entity. Sebaliknya, topik sharia financial dan halal industry merupakan topik yang paling banyak diteliti.

Keywords: sharia entity, sharia financial industry, halal industry, public entity, social entity

(*) Corresponding Author: amoymanullang@gmail.com

How to Cite: Aqiqi, S., Anggraini, E., Wardani, A., Syaifullah, M., Rohmah, S., Hamidah, H., & Alim, M. (2024). Perkembangan Riset Entitas Syariah : Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13918145>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Saputri, 2020) yang mendorong perkembangan dan pengembangan lembaga entitas syariah di negara ini (Hidayat, 2018). Meskipun Indonesia memiliki sistem ekonomi yang lebih umum didasarkan pada prinsip-prinsip sekuler, pemerintah dan masyarakat telah memberikan perhatian yang semakin besar terhadap entitas syariah dalam beberapa dekade terakhir (Nur'aini, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip syariah dalam keuangan telah mendorong perkembangan entitas syariah di Indonesia (Nasrullah, 2017). Lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, lembaga pembiayaan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah, telah mulai muncul di Indonesia (Umam, 2016). Namun, tidak hanya itu, sektor industri halal pun turut andil dalam perkembangan entitas syariah.

Dampak pemerintah dan masyarakat yang telah memberikan perhatian yang semakin besar terhadap entitas syariah dalam beberapa dekade terakhir (Andiansyah et al., 2022). Mengakibatkan pesatnya pertumbuhan penelitian ini yang menimbulkan tantangan dalam memahami dan menentukan arah pengembangan penelitian ekonomi Islam, serta mengidentifikasi topik-topik yang saling berhubungan di dalamnya (Irawan, 2018). Kalangan akademisi maupun praktisi perlu membangun kejelasan dengan

melakukan penelitian-penelitian guna memantapkan ekonomi Islam dalam bidang praktis. Kemudian, penelitian-penelitian tersebut perlu dipublikasikan pada jurnal-jurnal terpilih agar masyarakat dapat memahami pentingnya penelitian tersebut (Aminy et al., 2021).

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan penelitian akuntansi syariah di Indonesia diperlukan metode khusus yang dikenal dengan studi bibliometrik (Nelisa, 2009; Soplantila et al., 2017). Bibliometrik merupakan salah satu cabang ilmu perpustakaan dan informasi (Nurhayati & Hendar, 2020). Studi ini pertama kali diperkenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969 (Anjani & Winoto, 2022). Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren topik penelitian (Fauziah et al., 2022). Menilai kinerja unit penelitian dalam jurnal, dan menghitung faktor dampak dari literatur melalui analisis sitiran (Pattah, 2013).

Scopus, sebagai salah satu platform basis data terkemuka, telah memainkan peran yang signifikan dalam menyediakan akses ke literatur ilmiah dan memfasilitasi perkembangan penelitian di berbagai disiplin ilmu (Hayati & Lolytasari, 2017). Namun, sejauh ini hanya sedikit penelitian yang terindeks dalam Scopus yang secara khusus membahas tentang entitas syariah (Rusyiana, 2020). Scopus, sebagai basis data yang diakui secara internasional, menyediakan akses kepada penelitian terbaru dari berbagai disiplin ilmu, termasuk juga bidang entitas syariah. Melalui penggunaan Scopus sebagai acuan, penelitian dapat melihat pandangan multidisiplin dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu yang terkait dengan entitas syariah (Septyan, 2019). Dengan demikian, penelitian lebih lanjut yang menggunakan Scopus dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang entitas syariah, termasuk faktor-faktor pengaruh, mekanisme operasional, dan tantangan yang dihadapi (Septyan, 2019). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi perkembangan entitas syariah secara global, serta memberikan dasar bagi kebijakan dan pengembangan entitas syariah di masa mendatang.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peta dan tren penelitian ekonomi syariah yang telah dipublikasikan dan terindeks oleh Scopus. Melihat masih sedikitnya penelitian menggunakan analisis bibliometrik yang berfokus pada entitas syariah secara umum karena sebagian besar artikel hanya berfokus pada satu kegiatan dan entitas saja (Rohmah et al., 2023); Fauziah et al., 2022; Lubis et al., 2023). Pentingnya menemukan pola-pola tersebut adalah untuk mengidentifikasi *mapping* peta dan tren penelitian. Penelitian ini sangat penting karena belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis bibliometrik untuk mengetahui tren penelitian tentang entitas syariah pada jurnal terakreditasi internasional di dunia. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diberikan, penulis tertarik untuk melakukan analisis bibliometrik pada artikel bidang entitas syariah periode awal tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren dalam entitas syariah yang berpeluang besar untuk diteliti. Sumber informasi yang digunakan dalam *literature review* adalah jurnal ilmiah yang terakreditasi internasional. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data publikasi internasional tentang entitas syariah yang mencakup industri halal, industri keuangan syariah, entitas sosial, serta entitas publik. Data tersebut diperoleh melalui *software "Publish or Perish"* dengan melakukan

pencarian di scopus. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan menggunakan metode penelusuran melalui *software* tersebut. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran adalah "*Sharia Entity*", "*Sharia Financial Industry*", "*Halal Industry*", "*Public Entity*", dan "*Social Entity*", dengan rentang waktu pencarian dari tahun 0 hingga 2023. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh jurnal yang ter-*publish* sebanyak 382 *papers*. Jurnal tersebut akan diseleksi terkait lingkup entitas syariah berdasarkan *keyword* yang akan diteliti. Data berupa tahun publikasi, *authors*, judul artikel, dan *type* jurnal. Untuk peta perkembangan publikasi jurnal internasional dianalisis menggunakan *software* VOSViewer. Data yang dikumpulkan fokus dan ruang lingkup entitas syariah. Data yang ditemukan kemudian dievaluasi untuk menentukan keakuratan dan relevansi diantara data-data tersebut. Data juga dianalisis untuk memperoleh informasi topik penelitian yang paling banyak diteliti, perkembangan penelitian tiap tahunnya dan analisis sitiran. Namun sebelum dipetakan dalam VOSViewer akan diseleksi berdasarkan *keyword* yang akan diteliti di *website* Rayyan sehingga memperoleh jurnal-jurnal yang lebih akurat sesuai dengan *scope* penelitian yang terdiri dari 324 *papers* terpilih. adapun *papers* yang dieliminasi yaitu *papers* yang terdeteksi duplikat sejumlah 34 dan *papers* yang berisi tentang *review* sejumlah 30 *papers*. Setelah mendapatkan hasil pengolahan data, dilakukan analisis bibliometrik untuk memperoleh informasi topik penelitian yang paling banyak diteliti, perkembangan penelitian tiap tahunnya. selain menggunakan VOSViewer peneliti juga menggunakan Excel untuk mengidentifikasi setiap kata kunci secara manual dari semua *papers* yang terpilih. kata kunci yang kami peroleh kemudian di masukkan ke dalam tabel dan dibuatkan grafik untuk melihat hasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Publikasi Ilmiah

Database yang dihasilkan *software* Publish or Perish menunjukkan bahwa perkembangan penelitian bidang perkembangan *scope* entitas syariah dalam kurun waktu 0-2023 mengalami penurunan. Terdapat peningkatan yang signifikan pada beberapa kata kunci dalam entitas syariah. *keyword* "*sharia entity*" menunjukkan kenaikan pada tahun 2017-2021. Sedangkan, pada *keyword*, "*sharia public entity*", dan "*social entity*" cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan dari awal publikasi ilmiah. Berbeda dengan *keyword* "*halal industry*" dan "*sharia financial entity*" yang dari awal publikasi terus menunjukkan lonjakan yang signifikan dari tahun ke tahun. Kata kunci "*halal industry*" menunjukkan perkembangan yang meningkat pada tahun 2010-2020, sedangkan *sharia financial entity* terus meningkat dari tahun 2017-2020.

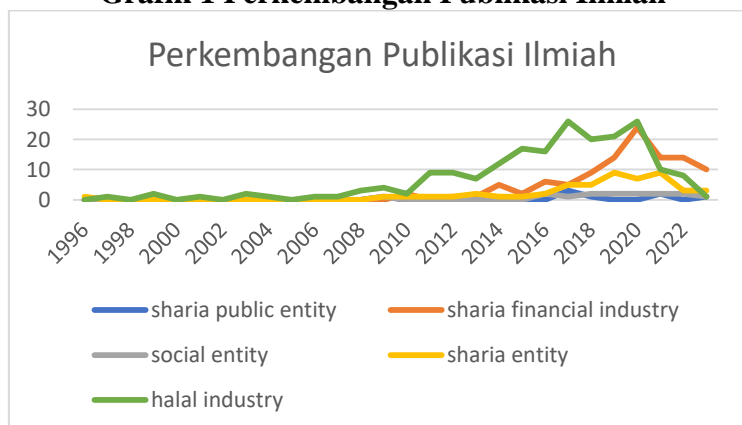
Tabel 1 Perkembangan Publikasi Ilmiah

Tahun Publikasi	Jumlah				
	<i>Sharia Public Entity</i>	Sharia Financial Industry	Social Entity	Sharia Entity	Halal Industry
1996	0	0	0	1	0
1997	0	0	0	0	1
1998	0	0	0	0	0
1999	0	0	0	0	2
2000	0	0	0	0	0
2001	0	0	0	0	1
2002	0	0	0	0	0

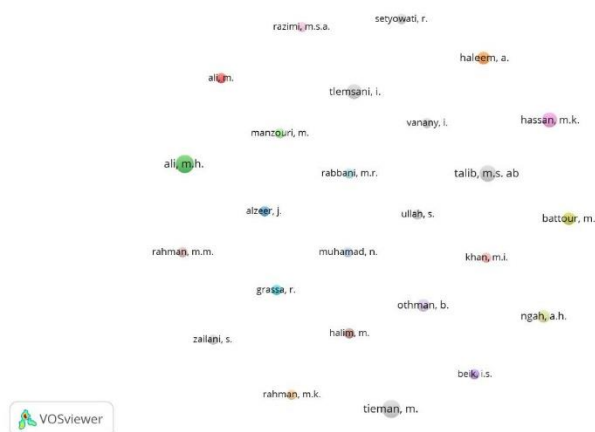
2003	0	0	0	0	2
2004	0	0	0	0	1
2005	0	0	0	0	0
2006	0	0	0	0	1
2007	0	0	0	0	1
2008	0	0	0	0	3
2009	1	0	1	1	4
2010	0	2	0	1	2
2011	0	0	0	1	9
2012	0	1	0	1	9
2013	0	1	0	2	7
2014	0	5	0	1	12
2015	0	2	0	1	17
2016	0	6	2	2	16
2017	3	5	1	5	26
2018	1	9	2	5	20
2019	0	14	2	9	21
2020	0	24	2	7	26
2021	2	14	2	9	10
2022	0	14	2	3	8
2023	1	10	1	3	1
Jumlah Paper	8	107	15	52	200
Total	382				

Beberapa *keyword* mengalami penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan secara *extreme* terjadi pada tahun 2020. Pandemi covid-19 telah menyebabkan penurunan jumlah publikasi ilmiah di seluruh dunia. Bahkan penurunan publikasi di Indonesia sangat signifikan (Hatmo, 2021). Data menunjukkan bahwa penurunan secara signifikan dalam lima tahun terakhir (2017-2021) mencapai rerata 5,31 persen per tahun, yaitu 34.766 jurnal (2017) menjadi 27.339 jurnal (2021) (Farisi, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan publikasi sangat berpeluang menjadi topik yang kaya akan pembahasan khususnya dalam *keyword* “*sharia public entity*” dan “*social entity*”.

Grafik 1 Perkembangan Publikasi Ilmiah

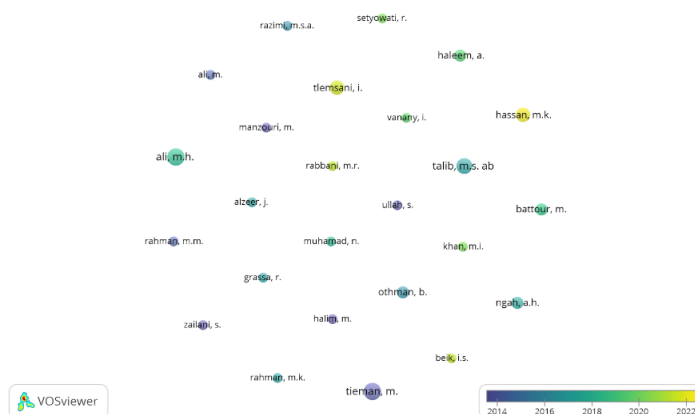


Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023
Perkembangan Publikasi Ilmiah Berdasarkan Author



Gambar 2 1 Network Visualization Co Authorship

Dalam artikel tinjauan literatur ini, terdapat 310 author sebagai sumber data. Namun, untuk memfokuskan analisis dalam penelitian literatur ini, *author* yang ditinjau dibatasi menjadi sejumlah 25 *author*. Menariknya, berdasarkan data yang dikumpulkan dan seperti yang ditunjukkan dalam gambar diatas, ke-25 *author* tersebut tampaknya tidak pernah berkolaborasi dalam penelitian bersama, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya garis yang menghubungkan antara satu *author* dengan *author* yang lainnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun *author* tersebut berkontribusi dalam bidang yang sama, namun mereka cenderung melakukan penelitian secara independen.



Gambar 2 2 Overlay Visualization Co Authorship

Gambar tersebut merupakan representasi visual yang menarik dari penelitian yang telah dilakukan oleh para *author*. Warna yang digunakan dalam gambar ini memiliki makna khusus. Semakin gelap warna yang ditampilkan, semakin lama tahun penelitian tersebut telah dilakukan. Sebaliknya, warna yang lebih terang menunjukkan bahwa penelitian tersebut relatif masih baru. dari gambar diatas dapat dilihat bahwa warna terang lebih sedikit daripada warna gelap, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai entitas syariah yang dilakukan baru-baru ini lebih sedikit atau menurun dari tahun-tahun sebelumnya.

Perkembangan Publikasi Ilmiah Berdasarkan Keyword

Pembatasan kata kunci pada setiap pencarian menghasilkan kumpulan *papers* yang didalamnya mengandung kata kunci lalu diidentifikasi setiap *papers*-nya. kata kunci sendiri merupakan gambaran besar pembahasan dalam sebuah tulisan. Kata kunci yang digunakan pada setiap *papers* dikumpulkan, dihitung serta dilakukan proses

eliminasi untuk menghasilkan kata kunci yang paling berpotensi untuk diteliti lebih lanjut lagi. namun, dalam proses eliminasi itu menghilangkan setiap kata kunci yang hanya digunakan dalam satu papers dan tidak ada kesamaan dengan papers lain sehingga data yang dihasilkan tidak terlalu luas. kata kunci yang telah diidentifikasi menghasilkan 2 papers dalam setiap kata kunci minimal data dan diperoleh 61 papers terbanyak dengan kata kunci yang sama.

1. Tabulasi kata kunci/keyword

Tabel 3. 1 Tabulasi Kata Kunci/Keyword

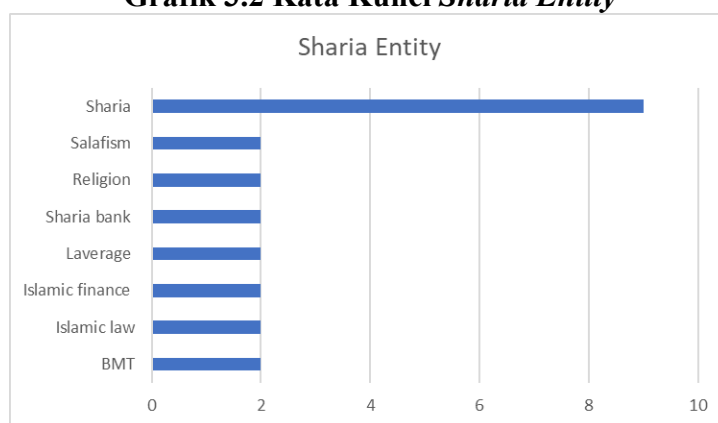
No.	Halal industry	Qty	Sharia Public Entity	Qty	Sharia Entity	Qty	Sharia Financial Industry	Qty	Social Entity	Qty
1	Halal food industry	2	Sharia	3	BMT	2	Banking industry	2	Firm size	2
2	Halal product	2			Islamic law	2	Blockchain	2	Leverage	2
3	Adulteration	2			Islamic finance	2	Content analysis	2		
4	Halal malaysia	2			Leverage	2	Digital	2		
5	Indonesia	2			Sharia bank	2	E-banking	2		
6	Certification	2			Religion	2	Finance	2		
7	Bovine	2			Salafism	2	Financial stability	2		
8	Business performance	2			Sharia	9	Innovation	2		
9	Blockchain technology	2					Islamic	2		
10	Content analysis	2					Islamic finance development	2		
11	Halal standards	2					Islamic finance institutions	2		
12	Islamic banks	2					Islamic fintech	2		
13	Integrity	2					Islamic law	2		
14	Food quality	2					Islamic values	2		
15	Hotel	2					Legal origin	2		
16	India	2					MSMEs	2		
17	Islamic business ethics	2					Performance	2		
18	Interpretive structural modelling	2					Portofolio replication	2		
19	Halal certification organization	2					Sharia standards	2		
20	Challenges	2					Takaful	2		
21	Halal hospitality	2					Debt	3		
22	Fermentation	2					Financial performance	3		
23	Institutional theory	2					Industry	3		
24	Bibliometric analysis	2					Islamic accounting	3		
25	Chemometrics	2					Islamic interbank benchmark rate	3		
26	Destination marketing	2					Law	3		
27	Food supply chain integrity	2					Malaysia	3		
28	Gellan	2					Sharia governance	3		
29	Halal and haram	2					Corporate governance	4		
30	Halal holidays	2					Islam	4		
31	Halal meat	2					Islamic bank	4		

32	Halal pharmaceuticals	2					Islamic economics	4		
33	Extraction	2					Fin Tech	5		
34	Food products	2					Sharia	6		
35	Blockchain	2					Sharia compliance	6		
36	Halal copliance	2					Islamic banks	7		
37	Halal cosmetics	2					Islamic banking	12		
38	Fish gelatin	2					Islamic finance	14		
39	Knowledge	2								
40	Law	2								
41	Lean practices	2								
42	Lexcimancer	2								
43	Medical tourism	2								
44	Real time PCR	2								
45	Religion	2								
46	Service quality	2								
47	Slaughter	2								
48	SMEs	2								
49	Subjective norm	2								
50	Supply chain management	2								
51	Systematic literature review	2								
52	Thailand	2								
53	The muslim consumer	2								
54	Toyyib	2								
55	Transparency	2								
56	Animal welfare	3								
57	Authentication	3								
58	China	3								
59	Food	3								
60	Halal food supply chain	3								
61	Literature review	3								
62	PCR-RFLP	3								
63	PLS	3								
64	Porcine	3								
65	Religiosity	3								
66	Supply chain integration	3								
67	Theory of planned behaviour	3								
68	TOE framework	3								
69	Consumer behavior	4								
70	Food safety	4								
71	Food supply chain	4								
72	Islamic tourism	4								
73	Kosher	4								

74	Muslim tourist	4								
75	Stunning	4								
76	Attitude	5								
77	Barriers	5								
78	Food integrity	5								
79	Halal industry	5								
80	Halal supply chain management	5								
81	Haram	5								
82	Islamic marketing	5								
83	Muslim friendly	5								
84	Supply chain	5								
85	Tourism	5								
86	Muslim	6								
87	Muslim travellers	6								
88	Purchase intention	6								
89	Food industry	7								
90	Gelatin	9								
91	Halal market	9								
92	alal logistics	10								
93	Islam	11								
94	Halal supply chain	12								
95	Halal certification	13								
96	Malaysia	22								
97	Halal tourism	23								
98	Halal food	25								
99	Halal	61								

2. Kata kunci “*sharia entity*”

Grafik 3.2 Kata Kunci *Sharia Entity*



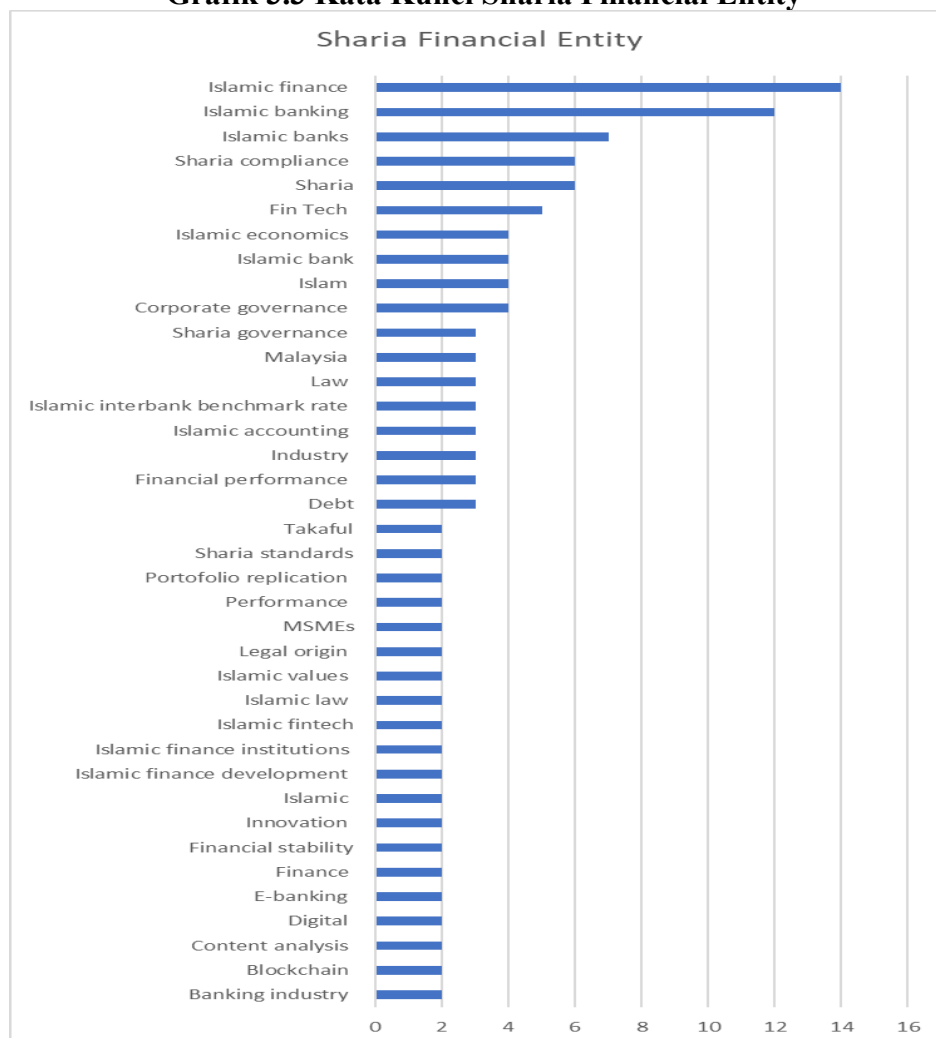
Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan gambar grafik yang tertera di atas menggambarkan bahwa dalam lingkup *Sharia Entity* keyword yang sering muncul di penelitian dalam rentang tahun 1996-2023 adalah keyword *Sharia*, hal ini ditunjukkan dengan jumlah keyword sebesar 9. Hal ini mengartikan bahwa keyword mengenai *sharia* sering diteliti oleh banyak peneliti. Sedangkan keyword yang lain yakni *Salafism*, *Religion*, *Sharia Bank*,

Leverage, Islamic Finance, Islamic Law, dan BMT memiliki peluang yang lebih besar untuk dikaji dalam lingkup *Sharia Entity*. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah dari 7 *keyword* tersebut yang tergolong masih sedikit, yakni berjumlah masing-masing 2 *keyword*.

3. Kata kunci “*sharia financial entity*”

Grafik 3.3 Kata Kunci Sharia Financial Entity

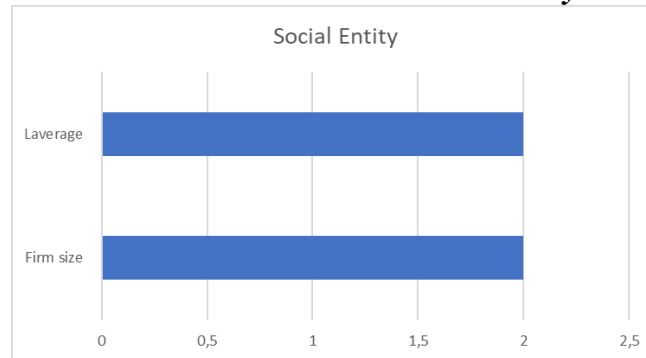


Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan gambar grafik yang tertera diatas, menunjukkan bahwa dalam lingkup *Sharia Financial Entity* *keyword* terdapat 38 *keyword*, yang sering muncul di penelitian dalam rentang tahun 1996-2023 adalah *keyword* *Islamic Finance* dan *Islamic Banking*, hal ini ditunjukkan dengan jumlah *keyword* sebesar 14 dan 12. hal ini mengartikan bahwa *keyword* mengenai *Islamic Finance* dan *Islamic Banking* sering diteliti oleh banyak peneliti. Sedangkan *keyword* yang lain yaitu *Takaful, Sharia Standards, Portofolio Replication, Performance, MSMEs, Legal Origin, Islamic Values, Islamic Law, Islamic Fintech, Islamic Finance Institutions, Islamic Finance Development, Islamic, Innovation, Financial Stability, Finance, E-banking, Digital, Content Analysis, Blockchain, dan Banking Industry* memiliki peluang yang lebih besar untuk dikaji dalam lingkup *Sharia Financial Entity*. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah dari 20 *keyword* tersebut yang tergolong masih sedikit, yakni berjumlah masing-masing 2 *keyword*.

4. Kata kunci “*social entity*”

Grafik 3.4 Kata Kunci *Social Entity*

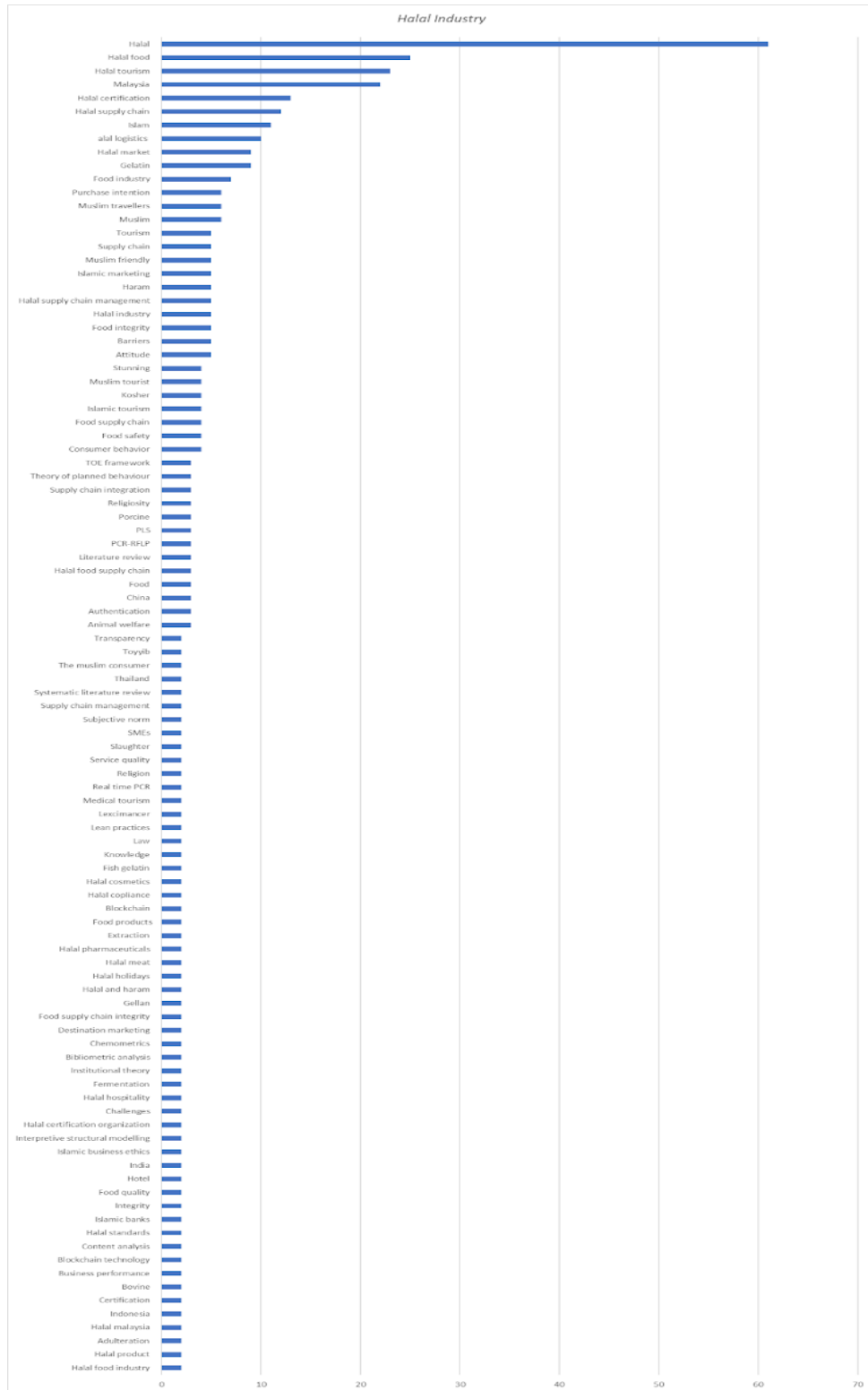


Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa keyword yang berada pada lingkup topik *Social Entity* hanya terdapat 2 keyword, dan masing masing dari keyword tersebut hanya berjumlah 2. dimana hal ini tidak menunjukkan keyword apa yang paling banyak diteliti dan keyword mana yang jarang diteliti. Namun jika dibandingkan dengan keyword dari topik-topik yang lain, 2 keyword dari lingkup *Social Entity* ini tergolong masih sedikit. Jadi berdasarkan hal tersebut 2 keyword ini masih berpeluang untuk diteliti kembali.

5. Kata kunci “*halal industry*”

Grafik 3.5 Kata Kunci *Halal Industry*



Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan grafik di atas, *halal industry* merupakan *keyword* yang sering diteliti dalam entitas syariah. hal ini dibuktikan dengan jumlah *papers* yang terkumpul dalam penelitian kami berjumlah 200 *papers*. dari jumlah papers tersebut ditemukan keyword sejumlah 447 dimana keyword yang paling banyak muncul dalam penelitian ini adalah halal dengan jumlah 61, disusul dengan halal tourism sejumlah 25, halal

certification sejumlah 23, dan Malaysia sejumlah 22. sedangkan, keyword dalam grafik yang tidak disebutkan memiliki banyak peluang untuk diteliti karena jumlah keyword tersebut muncul dengan frekuensi kurang dari 15.

6. Kata kunci sharia “*public entity*”

Dalam pencarian papers dengan kata kunci sharia public entity diperoleh 8 papers dengan kata kunci “sharia” dipakai sebanyak 3 papers dan sisanya dipakai oleh satu papers. dan kata kunci public entity merupakan kata kunci paling sedikit perolehan papers, dan paling berpeluang untuk diteliti.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dibuat setelah mengolah dan menganalisis data. Pertama, jurnal yang berkaitan dengan entitas syariah mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak pasti. Pada beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa mengalami penurunan jumlah penelitian yang cukup signifikan setelah tahun 2020.

Kedua, jumlah paper yang diperoleh dari *Publish or Perish* yang berkaitan dengan entitas syariah berjumlah 388 *papers*, dengan 275 artikel, 30 *review* dan *conference paper*, serta *book chapter* dan *book short survey* merupakan sisanya, berdasarkan ketentuan selama tahun 1996 sampai dengan 2023.

Ketiga, diperoleh 310 author setelah melakukan eliminasi dari *website* Rayyan. Berdasarkan 310 author terpilih yang ditampilkan menunjukkan tidak ada keterkaitan antara author satu dengan yang lainnya, serta *keyword* yang ditunjukkan oleh *software* VOSViewers menampilkan kata kunci *food*, *malaysia*, dan Islam yang paling banyak diteliti.

Batasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena masih banyak keterbatasan. Di antara keterbatasan tersebut adalah penelitian ini hanya dilakukan pada *papers* yang berfokus pada entitas syariah yang hanya beberapa kata kunci yang dibutuhkan, yaitu, “*Sharia Entity*”, “*Sharia Financial entity*”, “*Halal Industry*”, “*Public Entity*”, dan “*Social Entity*”.

Saran

Terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan, salah satunya yaitu bahwa kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji topik-topik yang terlihat masih sedikit untuk diteliti. Topik *sharia public entity* dan *sharia social entity* yang paling sedikit sehingga berpeluang untuk dikaji lebih lanjut. Diharapkan juga bahwa peneliti dan lembaga penerbit dapat menulis lebih banyak artikel entitas syariah untuk diterbitkan dalam jurnal yang dikelola. Ini dilakukan untuk meningkatkan penelitian dan pemahaman masyarakat tentang akuntansi syariah.

Selain itu, diharapkan bahwa penelitian bibliometrik ini dapat diperbaiki untuk memberikan manfaat yang lebih luas. Menggunakan *database digital* seperti Scopus, *Web of Science*, *Publish or Perish*, dan *Dimensions* adalah beberapa contoh sumber data yang dapat digunakan untuk meningkatkan penelitian ini. Kemudian juga dapat memperpanjang tahun penelitian untuk mendapatkan lebih banyak data dan topik penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Aminy, M. M., Syapriatama, I., Fahdiansyah, R., Suhirman, G., & Salahuddin, M. (2021). Mapping the Trend of Islamic Economic Studies Indexed in Sinta Website:

- A Bibliometric Analysis. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 311. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.10465>
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 7(1), 69–86.
- Anjani, S., & Winoto, Y. (2022). Pemetaan Publikasi Ilmiah Tentang Perpustakaan Digital Tahun 2011-2021 Melalui Aplikasi VOSViewer (Mapping Scientific Publications About Digital Library 2011-2021 Through VOSViewer Application). *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 4(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.7115>
- Farisi, M. I. (2022). *Dampak Covid-19 Tren Jumlah Publikasi Menurun?*
- Fauziah, D., Bayinah, A. N., Mardian, S., & Rianti, F. (2022). Tren dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.275>
- Hatmo, S. H. D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115–122.
- Hayati, N., & Lolytasari. (2017). Produktivitas Dosen Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. In *Al-Maktabah* (Vol. 16, Issue 1, pp. 22–31).
- Hidayat, Y. R. (2018). Analisis Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 13–32. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3755>
- Irawan, M. (2018). Politik Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 25(1). <https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0097.10-21>
- Lubis, G. H., Hanisah, N., & Zikra, S. A. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Pemetaan Riset Akuntansi Zakat (PSAK 109) Menggunakan VOSviewer. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 100–108.
- Nasrullah, A. (2017). *Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional*.
- Nelisa, M. (2009). *Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka*.
- Nur'aini, U. (2022). *Perbankan Syariah : Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah Umul Nur 'Aini IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo*. 4(November), 174–183.
- Nurhayati, T., & Hendar, H. (2020). Personal intrinsic religiosity and product knowledge on halal product purchase intention: Role of halal product awareness. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 603–620. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2018-0220>
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 47–57.
- Rohmah, rodyah awallu, tetria dewi, nindi dwi, & hesty budianto, eka wahyu. (n.d.). *Pemetaan Penelitian Seputar Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review*.

- Rusyiana, A. S. (2020). Studi Literatur Riset Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Jurnal Terindeks Scopus Q1. *AL-MUZARA'AH*, 8(1), 39–56. <https://doi.org/10.29244/jam.8.1.39-56>
- Saputri, O. B. (2020). Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 23–38.
- Septyan, K. (2019). Reformulasi Indeks Pengungkapan Entitas Syariah Dan Keunikan Beragam Kebijakan Nilai Syariah Di Beberapa Negara. In *83 Equity* (Vol. 19, Issue 2).
- Sopantila, P. A., Sitanggang, I. S., & Basuki, S. (2017). Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka pada Produktivitas Penulis Artikel Bidang Pertanian di Indonesia. In *Jurnal Pustakawan Indonesia* (Vol. 16, Issue 1). <http://www.kopertis12.or>
- Umam, A. K. (2016). Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1